



Biogenerasi Vol 10 No 1, 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## ANALISIS DAYA TARIK AGROWISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI AGROWISATA INPEKMA PT. AGROMAR KELURAHAN KOTA UNENG, KECAMATAN ALOK, KABUPATEN SIKKA

Maria Dewi Derosari, Yohana Anggriani, Taras Iawan Saputera Wanda: Universitas Nusa Nipa, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [dewiderosary@gmail.com](mailto:dewiderosary@gmail.com)

### Abstract

This study aims to identify the elements of agritourism attractiveness to the level of visitor satisfaction. Quantitative research. Activities are carried out Monday to Saturday starting from 08.00-17.00 and carried out at PT Agromar. This activity was carried out for 3 months, starting from September to December 2024. Data obtained directly from the place of internship activities in the form of interviews, observations, documentation, and also by distributing questionnaires are analyzed in order to provide benefits and as one of the considerations in decision making. The results of the research and discussion show that the majority of respondents tend to agree (with an average score in the range of 3.6 to 3.7) on the factors that attract agritourism. This shows that the factors measured, such as the availability of agro-tourism destinations, strategic location, agricultural training services, interesting photo spots, and culinary cafes, play an important role in increasing visitor satisfaction. Each indicator has a consistent average score and shows that this attraction as a whole received a good assessment from the respondents. And based on the predetermined ideal score table, the average score (mean) for each indicator is in the Agree category (mean value between 50-64), which indicates that most respondents feel that the aspects assessed are factors that are quite influential in finding a visitor.

**Keywords:** *Attraction, Agritourism, Visitor Satisfaction*

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur daya tarik agrowisata terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Penelitian kuantitatif. Kegiatan dilaksanakan hari senin sampai hari sabtu dimulai dari pukul 08.00-17.00 dan dilakukan di PT. Agromar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September s/d Desember 2024. Data diperoleh langsung dari tempat kegiatan magang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga dengan menyebarkan kuesioner dianalisis agar dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju (dengan rata-rata skor berada di kisaran 3.6 hingga 3.7) terhadap faktor-faktor yang menjadi daya tarik agrowisata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diukur, seperti tersedianya destinasi wisata agro, lokasi strategis, layanan pelatihan pertanian, spot foto menarik, dan café kuliner, berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Masing-masing indikator memiliki rata-rata skor yang konsisten dan menunjukkan bahwa daya tarik ini secara keseluruhan mendapat penilaian yang baik dari para responden. Dan berdasarkan tabel skor ideal yang telah ditentukan, rata-rata skor (mean) untuk masing-masing indikator berada pada kategori Setuju (nilai rata-rata antara 50-64), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa aspek-aspek yang dinilai adalah faktor yang cukup berpengaruh dalam menciptakan pengalaman positif di agrowisata. Beberapa indikator bahkan memiliki nilai rata-rata yang mendekati skor tertinggi, seperti pada indikator Layanan Pelatihan Pertanian (X1.3) dengan skor rata-rata 3.7, yang sedikit lebih tinggi dari indikator lainnya, menunjukkan bahwa layanan pelatihan ini mendapat perhatian lebih dari pengunjung.

**Kata kunci:** *Daya Tarik, Agrowisata, Kepuasan Pengunjung*

© 2024 Universitas Cokroaminoto Palopo

Correspondence Author:  
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan bagian dari budaya masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimilikinya. Kegiatan yang ada pada pariwisata umumnya bersifat menyenangkan, hal ini dikarenakan pariwisata menjadi sarana hiburan untuk menghilangkan kepenatan. Menurut undang-undang No 10 Tahun 2009 Kepariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. dalam perkembangan bisnis pariwisata saat ini, beragam jenisnya dan mulai bermunculan pariwisata baru untuk menarik wisatawan. Pada saat ini pola konsumsi wisatawan mulai bergeser ke arah sadar akan lingkungan, keinginan wisatawan berwisata tetapi tetap menjaga alam menjadi pemicu munculnya pariwisata baru salah satunya wisata berbasis pertanian yang disebut agrowisata atau agrotourism.

Agrowisata adalah suatu bentuk pariwisata yang memanfaatkan kegiatan pertanian sebagai daya tarik utama, di mana pengunjung dapat terlibat langsung dalam proses pertanian, menikmati produk-produk lokal, serta belajar tentang cara pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor pertanian, pariwisata, dan pelestarian alam (Palit, Talumingan, & Rumagit, 2019). Kegiatan yang bisa dilakukan di agrowisata meliputi pembibitan, penanaman, perawatan, dan pemanenan dan sebagainya. Agrowisata menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, terutama di daerah yang kaya akan potensi pertanian dan keindahan alam. PT. Agromar yang terletak di Kabupaten Sikka merupakan salah satu destinasi agrowisata yang menawarkan berbagai pengalaman menarik bagi pengunjung.

Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik yang ditawarkan Agrowisata Inpekma yaitu dengan harga tiket masuk yang murah pengunjung

sudah bisa menikmati suasana di agrowisata inpekma, disediakan berbagai spot untuk berfoto dan jenis tanaman hortikultura, apabila pengunjung ingin membawa pulang hasil kebun di INPEKMA maka pengunjung perlu merogok kocek dengan harga Rp. 5000, Uniknya keadaan lingkungan sekitar masih terlihat sangat alami walaupun berada di kawasan perkotaan.

Setelah mendatangi Agrowisata Inpekma maka pengunjung mempunyai penilaian mengenai Agrowisata Inpekma, pengunjung merasa senang atau tidak puas. Menurut Kotler Dan Keller dalam Sudaryono (2019:79) kepuasan konsumen adalah perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah produk dengan harapan konsumen atas produk tersebut. Diharapkan kepuasan konsumen mendorong pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Agrowisata Inpekma dikemudian hari dan pengunjung dengan senang hati merekomendasikannya kepada orang lain agar berkunjung ke Agrowisata Inpekma. Sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas utama dalam bisnis pariwisata yang ingin terus hidup dan berkembang.

Berdasarkan fenomena yang diamati dan dilihat oleh Penulis dilapangan, apakah benar seorang konsumen benar-benar merasakan kepuasan dengan daya tarik wisata yang ada di Agrowisata PT. Agromar setelah melakukan kunjungan. Maka Penulis perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Daya Tarik, Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Pada Agrowisata Inpekma”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur daya tarik agrowisata terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yang dimana adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur atau cara-cara lain. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dianalisis agar dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin sampai hari sabtu dengan jam kegiatan dimulai dari pukul 08.00-17.00 dan akan dilakukan di PT. Agromar kelurahan Kota

Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September s/d Desember 2024. Kegiatan ini menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati bersama dari PT. Agromar yaitu mulai dari hari senin s/d sabtu, dan waktunya dimulai dari jam 08.00-17.00. Untuk mengumpulkan data diperoleh langsung dari tempat kegiatan magang berupa hasil wawancara atau diskusi, observasi dan dokumentasi kegiatan dan hasil pengamatan. Selain itu juga dengan menyebarkan kuesioner dianalisis agar dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik data, menyusun dan menyajikan data penelitian

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Penelitian ini memiliki 2 variabel dengan 10 indikator. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 20 responden. Dalam penelitian ini, menggunakan modifikasi skala likert dengan kategori 4 sangat setuju (SS), 3 setuju (S), 2 tidak setuju (TS), 1 sangat tidak setuju (STS) dan dilengkapi dengan nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui besaran nilai rata-rata skor indikator dan variabel yang bersangkutan. Nilai skor dapat dihitung dari nilai skala dikalikan dengan banyaknya responden, sedangkan untuk nilai interval digunakan untuk melihat nilai rata-rata besaran skor pada jawaban responden pada kuesioner. Nilai mean (rata-rata) diperoleh dengan melihat jawaban responden terkait pertanyaan atau pernyataan yang diberikan yang tersusun dalam distribusi data dengan melihat pada kriteria skor ideal seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Ideal

Rumus	Skor	Nilai Jawaban	Interval	Skala
4 x 20	80	4	65-80	Sangat Setuju
3 x 20	60	3	50-64	Setuju
2 x 20	40	2	35-49	Tidak Setuju
1 x 20	20	1	20-34	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Data Primer diolah, 2024

### Unsur Daya Tarik Agrowisata Serta Menginterpretasi Nilai Mean Untuk Setiap Variabel

Variabel ini terdiri dari 5 indikator yang terdiri dari, 1. Tersedianya destinasi wisata agro, 2. Lokasi yang strategis, 3. Tersedianya layanan pelatihan pertanian, 4. Tersedianya spot foto yang menarik, 5. Tersedianya café bagi pengunjung yang ingin memesan kuliner. Berikut disajikan tabel analisis deskriptif berdasarkan jawaban responden dari sebaran kuesioner dan menganalisis rata-rata (mean) dalam variabel X1 pada setiap indikator.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Daya Tarik (X1)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	20	3.00	4.00	3.6000	.50262
X1.2	20	3.00	4.00	3.6000	.50262
X1.3	20	3.00	4.00	3.7000	.47016
X1.4	20	3.00	4.00	3.6000	.50262
X1.5	20	3.00	4.00	3.6500	.48936
Y1.1	20	3.00	4.00	3.3500	.48936
Y1.2	20	3.00	4.00	3.2500	.44426
Y1.3	20	3.00	4.00	3.3500	.48936
Y1.4	20	3.00	4.00	3.4500	.51042
Y1.5	20	3.00	4.00	3.4500	.51042
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui presentasi sebaran jawaban dan mean pada variabel daya tarik (X1) diukur pada 5 indikator diperoleh hasil mean dengan melihat kriteria skor ideal

pada tabel 5.3 menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden setuju terkait variabel daya tarik yang mempengaruhinya diuraikan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa sebaran mean berdasarkan jawaban responden terkait tersedianya destinasi wisata agro (X1.1) yang menjadi daya tarik utama dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 3.6.
2. Diketahui bahwa sebaran mean berdasarkan jawaban responden terkait lokasi yang strategis (X1.2) dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 3.6.
3. Diketahui bahwa sebaran mean berdasarkan jawaban responden terkait tersedianya layanan pelatihan pertanian (X1.3) dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 3.7.
4. Diketahui bahwa sebaran mean berdasarkan jawaban responden terkait tersedianya spot foto yang menarik (X1.4) dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 3.6.
5. Diketahui bahwa sebaran mean berdasarkan jawaban responden terkait tersedianya café bagi pengunjung yang ingin memesan kuliner (X1.5) dalam meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 3.6.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Agrowisata menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju (dengan rata-rata skor berada di kisaran 3.6 hingga 3.7) terhadap faktor-faktor yang menjadi daya tarik agrowisata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diukur, seperti tersedianya destinasi wisata agro, lokasi strategis, layanan pelatihan pertanian, spot foto menarik, dan café kuliner, berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Masing-masing indikator memiliki rata-rata skor yang konsisten dan menunjukkan bahwa daya tarik ini secara keseluruhan mendapat penilaian yang baik dari para responden. Berdasarkan tabel skor ideal yang telah ditentukan, rata-rata skor (mean) untuk masing-masing indikator berada pada kategori Setuju (nilai rata-rata antara 50-64), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa aspek-aspek yang dinilai adalah faktor yang cukup berpengaruh dalam menciptakan pengalaman positif di agrowisata. Beberapa indikator bahkan memiliki nilai rata-rata yang mendekati skor

tertinggi, seperti pada indikator Layanan Pelatihan Pertanian (X1.3) dengan skor rata-rata 3.7, yang sedikit lebih tinggi dari indikator lainnya, menunjukkan bahwa layanan pelatihan ini mendapat perhatian lebih dari pengunjung.

Selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, saran tersebut diantaranya:

Harus tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi agrowisata dan mampu menjaga kualitas agar pengunjung puas dan nyaman selama berkunjung dan setelah berkunjung wisatawan akan memberikan loyalitasnya kepada agrowisata inpekma. Dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis, penulis sadar bahwa banyak hal yang perlu dikaji mengenai penelitian yang penulis lakukan. Semoga peneliti-peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dan menambahkan variabel-variabel lain dalam masalah kepuasan pengunjung

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alma.B. (2019). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- A. Gima Sugiana, 2013: Metode Riset Bisnis dan Manajemen. Edisi Pertama, Bandung: Guardaya Intimart
- Anggarawati, S., Suradi, dan Wicaksono, A. (2022). Kepariwisata. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang.
- Affandi, L. (2020). Pengembangan Agrowisata untuk Kelestarian Sumber Daya Alam dan Peningkatan Pendapatan Petani. *Jurnal Agrowisata Indonesia*, 7(2), 101-113.
- Apriliyanti, E., Hudayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kotasamarinda tourist satisfaction of commercial images as a center of cultural reflection typical of samarinda city. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- Dewandaru, H., Setiawan, A., & Prasetyo, R. (2021). Pengaruh lokasi, harga, dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung: Studi pada destinasi wisata.
- Handayani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.

- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dalam pasal 1
- Kotler, P. (2019). Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhalindo.
- Ningtyas, R., Hidayat, AR, & Sutrisno, E. (2021). Strategi pengembangan destinasi pariwisata untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
- Ningtyas, Elinda Anandar, and Stella Alvianna. 2021. "Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai VariabelMediasi." *Media Wisata* 19 (1): 83–96.
- Palit, I. G., Talumingan, C., & Rumagit, G. A. J. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan AgrowisataRurukan. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 13(2), 21–34
- Palit, I. G., & Rumagit, M. (2020). Agrowisata: Pemanfaatan Potensi Pertanian dalam Kegiatan Pariwisata. *Jurnal Pariwisata dan Sumber Daya Alam*, 8(1), 45-58.
- Palit, I. G., & Rumagit, M. (2019). Dampak Positif Pengembangan Agrowisata terhadap Perekonomian Masyarakat Setempat. *Jurnal Agrowisata dan Ekonomi Pedesaan*, 6(1), 78-90.
- Paputungan, A. (2020). Pengembangan Agrowisata sebagai Sumber Pemasukan Ekonomi dan Edukasi bagi Masyarakat. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 5(2), 123-135.
- Sastrayuda, H. (2019). Peran Kawasan Danau dan Waduk dalam Pengembangan Agrowisata. *Jurnal Pariwisata dan Sumber Daya Alam*, 7(3), 112-124.
- Sastrayuda, H. (2019). Peran Agroindustri dalam Pengembangan Agrowisata dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Agrowisata dan Ekonomi Lokal*, 8(1), 99-112.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.
- Subariyanto, Herudini, & Andri Rizko Yulianto. 2020. Hubungan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akrab Juara*. 5 (4): 1-10.
- Utama, I. G. B. R. dan Junaedi, I. W. R. (2019). Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Yogyakarta: Deepublish
- Wilopo, K. K., & Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi PariwisataBudaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata BudayaUnggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 UniversitasBrawijaya*, 42(1), 58.